

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain yang digunakan adalah deskriptif korelasional yaitu penelitian yang bermaksud mencari hubungan antara faktor variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah cross sectional karena pengumpulan data variabel independent pengetahuan dan variabel dependent sikap terhadap narkoba pada remaja yang dilakukan dalam waktu bersamaan pada satu waktu (Muhajirin, 2019).

Penelitian ini untuk menganalisa hubungan antara pengetahuan yang merupakan variabel independennya dan sikap terhadap narkoba pada remaja sebagai variabel dependennya.

2.2 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek dari seluruh elemen yang diteliti mempunyai ciri-ciri yang sama baik individu pada suatu kelompok ataupun yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas X yang berjumlah 168 siswa, kelas XI adalah 160 siswa dan XII berjumlah 128 siswa di SMAN 17 Samarinda yaitu total semua siswa ialah 456 siswa.

1.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel inilah yang dikenai perlakuan untuk memperoleh data dan akhirnya mengambil kesimpulan dari sampel yang dikenakan terhadap populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X,XI, dan XII yang telah dihitung. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini meliputi :

a. Inklusi

- 1) Siswa yang bersekolah di SMAN 17 Samarinda
- 2) Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik
- 3) Siswa yang bersedia menjadi responden penelitian

b. Eksklusi

- 1) Siswa yang berkebutuhan khusus
- 2) Siswa yang tidak hadir pada saat penelitian

1.3.3 Teknik Perhitungan Sampel

Adapun jumlah sampel yang akan diambil dihitung dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel dibutuhkan

N = Populasi penelitian

e² = batas toleransi kesalahan yaitu 5%

$$n = \frac{456}{1 + (456)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{456}{1 + (456)(0,0025)}$$

$$n = \frac{456}{2,14}$$

$$n = 213 \text{ sampel}$$

Untuk mengantisipasi kurangnya response rate, maka sampel ditambah minimal 10% apabila ada responden yang tidak menjawab kuesioner maka, total sampel adalah $213 + 10\% = 235$ sampel.

1.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara memilih sebagian dari banyaknya populasi sebagai sampel perwakilan dari seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Stratified Random Sampling, yaitu cara pengambilan sampel dengan menempatkan setiap anggota dalam populasi pada strata yang sesuai dan menentukan ukuran dan jumlah sampel disetiap strata. Pada penelitian ini populasi memiliki tingkatan kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII dengan total 14 kelas dan total sampel ialah 213 siswa. Dengan menggunakan Stratified Random Sampling, sampel dipilih berdasarkan masing-masing kelas yang dihitung menggunakan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel berdasarkan tingkatan (strata)

n = Jumlah sampel keseluruhan

Ni = Jumlah populasi berdasarkan tingkatan (strata)

N = Jumlah populasi keseluruhan

Tabel 2.1 Klasifikasi Teknik Pengambilan Sampel

Stratified Random Sampling				
$n = \frac{Ni}{N}$				
Kelas	Jurusa n	Jumlah Siswa/Kelas	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
X	1	35 siswa	213 (35/456)	16
	2	36 siswa	213 (36/456)	17
	3	35 siswa	213 (35/456)	16
	4	28 siswa	213 (28/456)	13
	5	34 siswa	213 (34/456)	16
XI	MIPA 1	28 siswa	213 (28/456)	13
	MIPA 2	34 siswa	213 (34/456)	16
	IPAS 1	35 siswa	213 (35/456)	16
	IPAS 2	33 siswa	213 (33/456)	16
	IPS 3	30 siswa	213 (30/456)	14
XII	MIPA 1	32 siswa	213 (32/456)	15
	MIPA 2	33 siswa	213 (33/456)	16

	IPS 1	35 siswa	213 (35/456)	16
	IPS 2	28 siswa	213 (28/456)	13
Total				213
Sampel tambahan 10%				235

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 17 Samarinda kelurahan Mangkupalas kota Samarinda Seberang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April tahun 2023.

2.4 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 2.2 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independent				
Pengetahuan	Pengetahuan adalah landasan utama untuk mengetahui pengertian narkoba, bahaya dan jenis serta dampak yang diterima dari penyalahgunaan narkoba	Menggunakan kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 20 pertanyaan. Kuesioner diadaptasi dari (Kasang, 2018) penilaian : 0=Tidak 1= Ya	Penjumlahan hasil skor kuesioner yang dikategorikan sebagai berikut : 1. tinggi, jika total skor \geq 16.00 median 2. rendah jika total skor < 16.00 median	Ordinal
Variabel Dependent				

<p>Sikap terhadap Narkoba pada Remaja</p>	<p>Sikap remaja berdampak langsung pada Niat remaja untuk menggunakan narkoba atau tidak</p>	<p>Menggunakan kuesioner sikap terhadap narkoba (skala likert) yang terdiri dari 12 pertanyaan (Wijaya, 2021)</p> <p>penilaian :</p> <p>pernyataan positif</p> <p>3=sangat setuju</p> <p>2=setuju</p> <p>1=tidak setuju</p> <p>0=sangat tidak setuju</p> <p>Dan alternatif pertanyaan negatif</p> <p>0=sangat setuju</p> <p>1=setuju</p> <p>2=tidak setuju</p> <p>3=sangat tidak setuju</p>	<p>Penjumlahan hasil skor kuesioner yang dikategorikan sebagai berikut :</p> <p>Hasil ukur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. positif, jika total skor \geq 28.00 median 2. negatif jika total skor $<$ 28.00 median 	<p>ordinal</p>
---	--	---	--	----------------

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang sikap terhadap penyalahgunaan narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda. Selain itu, digunakan kuesioner tentang pengetahuan terhadap penyalahgunaan narkoba yang dibagi menjadi tiga bagian pernyataan yaitu:

1. Kuesioner A

Pada koesioner A berisikan pertanyaan karakteristik responden, seperti jenis kelamin, usia, kelas, agama, tingkatan kelas.

2. Kuesioner B

Pada koesioner B berisikan pertanyaan mengenai pengetahuan remaja terhadap narkoba pada siswa yang mengadaptasi dari dari koesioner Kasang Theresia dengan jumlah pertanyaan terdapat 20 pernyataan dengan pilihan jawaban, yaitu Ya bernilai 1 dan Tidak bernilai 0. Penjumlahan hasil skor kuesioner yang dikategorikan sebagai berikut :

1) tinggi, jika total skor ≥ 16.00 dengan menggunakan nilai median

2) rendah jika total skor < 16.00 dengan menggunakan nilai median

3. Kuesioner C

Pada koesioner C berisikan pertanyaan mengenai dengan sikap terhadap narkoba pada remaja/siswa menggunakan pertanyaan tertutup dengan pernyataan positif (favorable) sangat setuju (SS) bernilai 3, setuju (S) bernilai 2, tidak setuju (TS) bernilai 1, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 0 dan pernyataan negatif unfavorable 0= sangat setuju, 1= setuju, 2= tidak setuju, 3= sangat tidak setuju. Penjumlahan hasil skor kuesioner yang dikategorikan sebagai berikut :

- 1) positif, jika total skor ≥ 28.00 dengan menggunakan nilai median
- 2) negatif, jika total skor < 28.00 dengan menggunakan nilai median

2.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat digunakan dan bisa dipertanggungjawabkan sebagai alat pengumpulan data. Uji validitas ialah suatu uji indeks yang dapat menunjukkan sebuah alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel, uji validitas digunakan untuk mengukur sebuah instrumen apakah sah atau valid, instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa diinginkan. Sedangkan Uji reliabilitas yaitu alat kestabilan untuk mengukur suatu reliabel, apabila hasil nilai yang digunakan secara berulang tetap

sama. Apabila jawaban seseorang stabil atau konsisten terhadap suatu pertanyaan dari waktu ke waktu (Qonita et al., 2021).

Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner pengetahuan pada variabel independen yang terdiri dari 20 item pertanyaan dan diadaptasi dari kuesioner (Kasang, 2018). Kuesioner dependen yaitu sikap terhadap narkoba memiliki 12 item pertanyaan yang diadaptasi dari (Wijaya, 2021). Sebelum kuesioner digunakan, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas di SMAN 6 Samarinda yang berbeda dari responden aktual. Uji validitas menggunakan uji Face Validity yaitu dengan menguji coba kuesioner kepada responden uji coba, dengan meminta masukan/komentar pada setiap item pertanyaan yang sudah dibuat dalam hal kejelasan item pertanyaan, ada tidaknya makna ambigu dan kejelasan bahasa yang digunakan. Berdasarkan hasil dari uji validitas yang peneliti lakukan di sekolah SMAN 6 Samarinda menunjukkan bahwa instrumen kuesioner pengetahuan dan sikap terhadap narkoba pada remaja yang terdiri dari 32 item pertanyaan, yang diberikan kepada siswa didapatkan hasil bahwa 32 item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid karena tidak terdapat pertanyaan yang bermakna ambigu dan kejelasan pada setiap item pertanyaan. Cronbach's Alpha (α) ialah suatu metode dengan cara perhitungan yang reliabilitas dan dikembangkan oleh cronbach's dengan metode koefisien. Kuesioner dinyatakan reliabel atau

kuesioner dapat dipercaya jika nilai Cronbach's alpha apabila > dari 0,60 dan sebaliknya apabila nilai Cronbach's alpha \leq 0,60 maka penelitian dinyatakan tidak reliabel atau data hasil kuesioner tidak dapat dipercaya.

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner Pengetahuan yaitu nilai Cronbach's alpha sebesar 0,711 > 0.60 maka dinyatakan reliable dan hasil Cronbach's Alpha pada koesioner sikap terhadap narkoba sebesar 0.718 > 0.60 maka dinyatakan reliable.

2.7 Prosedur Penelitian

2.7.1 Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer dari penelitian di lapangan yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data tersebut. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada informan guna memperoleh keterangan dalam menyimpulkan data yang terumpul. Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini ialah hasil data dari koesioner yang dilaksanakan pada subjek penelitian yaitu siswa kelas X, XII di SMAN 17 Samarinda.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan studi kepustakaan yaitu membuka, mencatat, mengutip data dari jurnal-jurnal

dan buku-buku, laporan penelitian, media cetak dan elektronik, pendapat dari para ahli dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian dan sebagai pendukung terlaksananya penelitian ini.

2.7.2 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa kuantitatif, data yang dikumpulkan adalah hasil dari kuesioner yang telah di isi oleh responden. Analisis data pada penelitian kuantitatif ditujukkkan untuk membuat mulai dari menyusun data dan menemukan hasil yang bisa dibaca dan bisa di definisikan, seperti:

1. Analisa Univariat

Analisis univariat ialah analisis pada setiap variabel yang dinyatakan dengan mendeskripsikan serta meringkas suatu data menggunakan cara yang ilmiah dengan bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian independen dan dependen, dimana hasil observasi dilakukan setelah data terkumpul.

Data ini berupa data kategorik dengan menghitung frekuensi dan presentase pada masing-masing data, pada penelitian ini data yang akan dianalisis univariat berupa

data kategorik yaitu karakteristik responden seperti jenis kelamin, umur, tingkatan kelas dan agama serta Variabel independennya ialah pengetahuan remaja dan variabel dependennya sikap terhadap narkoba pada remaja.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja dan sikap terhadap narkoba pada remaja, Dasar penggunaan uji statistic ini adalah data yang diolah mengandung unsur skala ordinal pada variable Independen dan Dependen. Pada penelitian ini akan menggunakan uji Chi-Square yang dilakukan karena variabel independent dan dependent ialah kategorik. Uji statistik Chi-Square akan dilakukan dengan α 0,05. Dapat dianalisis sebagai berikut:

Apabila $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda.

Apabila $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja dengan sikap terhadap narkoba pada remaja di SMAN 17 Samarinda.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan P value > 0,05 karena jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah lebih dari 100 sampel yang berjumlah 235 sampel dengan tujuan untuk menentukan penggunaan batas kategori variabel atau disebut (cut off point), akan menggunakan mean jika distribusinya normal dan akan menggunakan median jika distribusinya tidak normal. Uji normalitas akan menggunakan Kolmogorov Smirnov karena jumlah sampel lebih dari 100 yaitu yang berjumlah 235 sampel. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini jika :

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal

Tabel 2.3 Table Descriptive

Descriptive		
	Mean	Median
Pengetahuan	15.77	16.00
Sikap Terhadap Narkoba	28.38	28.00

Tabel 2.4 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Kolmogorov smirnov			
	Statistic	Df	Sig.
Pengetahuan	161	235	.000
Sikap Terhadap Narkoba	083	235	.000

Berdasarkan table 2.4 pada uji Normalitas dalam menentukan penggunaan batas kategori variabel (cut off point), maka didapatkan bahwa nilai sig. pada uji kolmogorov-smirnov yaitu $\text{sig} = 0.000$ ($\text{sig} < 0.05$) yang berarti Data dikatakan berdistribusi tidak normal sehingga penggunaan batas kategori variable (cut of point) menggunakan nilai median. Penggunaan nilai median pada kedua variabel yaitu variabel independent pengetahuan dengan nilai median= 16.00 dan pada variabel dependent yaitu sikap terhadap narkoba nilai median sebesar = 28.00